IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESANTRIAN DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) YAYASAN IZZATUL JANNAH KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Shoffarawati Huda

NIM: T20183109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESANTRIAN DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) YAYASAN IZZATUL JANNAH KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Shoffarawati Huda

NIM: T20183109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Bambang Eko Aditia, M.Pd
NIP. 198901022023211023

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESANTRIAN DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) YAYASAN IZZATUL JANNAH KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Jum'at
Tanggal: 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I	**Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd**
NIP. 198904172023211022	NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Dr. Gunawan, S.Pd.I, M.Pd.I ( )
2. Bambang Eko Aditia, M.Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَيُطْعِمُونَ ٱلطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾

Artinya: Mereka memberi makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan tawanan. (Q.S Al-Insan /76:8)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), 579

PERSEMBAHAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ,dengan ini saya mengucapkan syukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada saya sehingga sampai detik ini saya bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan jenjang strata satu. Dengan rasa hormat dan kasih sayang karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Ayah (M. Nawartul Huda) dan Ibu (Nurul Jamilah yang tiada henti selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, ridho serta cinta kasih sayang tulus tiada terhingga yang selalu menyertai dalam setiap langkah demi kesuksesan penulis yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.
2. Kakakku (M. Romdhoni Ghozi Huda) yang selalu memberikan dukungan, do'a dan motivasi untuk penulis dalam berproses hingga saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Nabi yang membawa risalah dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang bagi seluruh ummat manusia hingga akhir zaman.

Penulis tentunya menyadari banyak kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun penulis berikhtiar, semangat dan mendapat banyak dukungan, doa dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yag telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan yang sangat memenuhi dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah penulis selesaikan.
5. Bambang Eko Aditia, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan motivasi dan membimbing penulis dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Muis Thabrani, MM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi terhadap mata kuliah yang saya tempuh dan membimbing penulis dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Ibu Nyai Husnul Khotimah selaku pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu serta teori penelitian penulis kuasai. Maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.

Jember, 21 Juni 2025

Shoffarawati Huda
NIM: T20183109

ABSTRAK

Shoffarawati Huda, 2024: *Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yayasan Izzatul Jannah Kabupaten Lumajang.*

Kata Kunci: implementasi, manajemen kesantrian

Manajemen kesantrian sendiri merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksankan secara sadar serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik sampai lulus agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu langkah awal yang dilakukan LKSA Izzatul Jannah Lumajang yakni mengelola manajemen kesantrian agar tujuan dari lembaga dapat tercapai.

Fokus penelitian yang diteliti adalah: 1) Bagaimana kegiatan penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru di LKSA Yayasan Izzatul Jannah Kabupaten Lumajang; 2) Bagaimana kegiatan bimbingan santri di LKSA Yayasan Izzatul Jannah Kabupaten Lumajang; 3) Bagaimana peran alumni santri di LKSA Yayasan Izzatul Jannah Kabupaten Lumajang. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan penerimaan, seleksi, penempatan santri baru, bimbingan santri dan peran alumni santri di LKSA Izzatul Jannah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggumnakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data dimulai dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penarikan data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triagulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini diantaranya: 1) Proses penerimaan santri baru, mendaftar dengan mengisi form assesment dan melengkapai persyaratan masuk lembaga. Proses seleksi dilakukan demnan survei lokasi yang dilakukan oleh pihak lembaga secara langsung. Pada proses penempatan santri baru ditempatkan dengan santri yang sudah dikenal sebelumnya, nantinya akan ada rolling setiap pergantian semester; 2) Proses pembinaan dan pengembangan santri diikutsertakan dalam wajar pendidikan 12 tahun dengan menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah terdekat. Aktifitas harian yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan di pondok pesantran seperti adanya kajian al Qur'an dan kitab. Bimbingan pengasuh dilakukan dengan langsung memberikan contoh kepada santri dan juga setiap santri memiliki buku harian berisi prestasi dan pelanggaran yang pernah dilakukan; 3) Dikatakan alumni ialah santri yang pernah mengemban pendidikan di LKSA Izzatul Jannah. lembaga juga menyediakan bekal tambahan yang nantinya bisa digunakan ketika tamat dari lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Definisi Istilah 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **13**

A. Kajian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN **34**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian 35
C. Subyek Penelitian 35
D. Teknk Pengumpulan Data 36
E. Analisis Data 39
F. Keabsahan Data 42
G. Tahap-Tahap Penelitian 43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 45
A. Gambaran Obyek Penelitian 45
B. Penyajian Data dan Analisis 47
C. Pembahasan Temuan 61
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 16

Tabel 2. 2 Orisinalitas Penelitian 18

Tabel 4. 1 Temuan Penelitian 62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian Hal

Gambar 4.1 Assesment Anak Asuh LKSA Izzatul Jannah Lumajang.....49

Gambar 4. 2 Kondisi tampak depan asrama.....52

Gambar 4. 3 Kondisi dalam asrama 52

Gambar 4. 4 Buku harian anak asuh LKSA Izzatul Jannah.....54

Gambar 4. 5 Acara haflah akhirus sanah tahuhn 2021.....55

Gambar 4. 6 Kegiatan mengaji kitab.....55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian **Hal**

1. Matriks Penelitian 74

2. Pedoman Penelitian.....75

3. Jurnal Kegiatan.....77

4. Pernyataan Keaslian Tulisan 78

5. Surat Ijin Penelitian.....79

6. Surat Keterangan selesai penelitian 80

7. Struktur Organisasi 81

8. Foto Lokasi dan Kegiatan di LKSA Izzatul Jannah.....82

9. Visi, Misi, Dan Tujuan Lksa Izzatul Jannah Lumajang.....83

10. Data Santri Lksa Izzatul Jannah Lumajang.....84

11. Foto Lokasi Dan Kegiatan 91

12. Biodata Penulis 95

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Islam sangat mementingkan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan islam, maka cara yang efektis adalah dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bersama agar mencapai hasil yang maksimal.

Dalam Islam, pendidikan dianggap sebagai corak hitam putih yang menunjukkan jalan hidup seseorang. Oleh karena itu, Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan hidup yang wajib bagi laki-laki dan perempuan, tidak ada batas perolehannya, dan terus dilakukan sepanjang hidup, mulai dari buaian hingga meninggal dunia pria atau wanita.[1]

Bagi umat Islam, agama adalah landasan terpenting dalam mendidik anaknya melalui sarana-sarana pendidikan. Sebab mengajarkan nilai-nilai agama sangat membantu sikap dan karakter anak ketika dewasa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah suatu upaya pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam, atau upaya untuk berpegang pada ajaran Islam serta berpikir, mengambil keputusan, bertindak dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai Islam.[2]

Penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang wajib tanpa ada batas dengan bertujuan unuk membentuk kepribadian, berpikir, mengambil Keputusan, bertindak dan bertanggung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 151.
[2] Zuhairini, *Fiisafat Pendidikan Islam,* 152.

jawab berdasarkan nilai dan norma agama, bangsa, dan negara. Hal ini diperkuat dalam firman Allah pada surat Al-'Alaq ayat 1-5.[3]

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat diatas dijelaskan bahwa Allah menyebutkan mengajar manusia dengan pena. Dalam konteks ini yang dimaksud oleh-Nya adalah manusia harus mencatat berbagai macam ilmu pengetahuan baru melalui pena. Dengan pena maka manusia dapat menyampaikan gagasan, pendapat, serta berbagai macam ilmu pengetahuan. Mewujudkan pendidikan ideal yang mampu menggali, mengembangkan dan mengkolaborasi potensi hati dan akal menjadi impian pada setiap zaman. Apalagi ditengah pusaran arus globalisasi seperti sekarang ini yang telah melahirkan gaya hidup hedonis, egois dan individualis yang membuat manusia jauh dari identitas sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendidikan merupakan upaya terbaik untuk membekali dan memberdayakan setiap individu dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan juga mempunyai harapan untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan penciptaan yakni sebagai hamba Tuhan dan sebagai kholifah di muka bumi. Hal itu sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yakni terwujudnya manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), 597

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulis, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Mengingat bahwa dunia ini sangat keras, dengan godaan yang begitu hebat. Jika mampu membentengi diri dengan ilmu agama yang kuat serta dengan mentalitas dan karakter yang baik, maka akan mampu menaklukan dunia. Sebaliknya, ketika kita lemah, kita mudah rentan terhadap kepentingan dunia. Nilai-nilai luhur yang ditanamkan di pesantren dapat berubah atau hilang karena selalu tergoda dengan kepentingan dan keinginan duniawi.

Peserta didik adalah istilah khusus yang diberikan kepada pelajar atau pencari ilmu agama Islam di pondok pesantren. Menurut UU No 18 Tahun 2019 tentang pesantren, peserta didik didefinisikan sebagai peserta didik yang menempuh pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren.[5]

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai sejarah yang panjang. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang paling awal berdiri dan masih bertahan sampai sekarang. Pesantren telah berkontribusi dalam melahirkan para intelektual atau yang disebut ulama, yang berperan menyebarkan ilmu pengetahuan dan ilmu agama islam.[6] Pesantren berfungsi mengembangkan khasanah transformasi keilmuan yang terus berkembang dan menenkankan pembelajaran agama, moral, dan etika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
[5] UU RI No 18 Tentang Pesantren Tahun 2019
[6] Bayu Saadillah, Saeful Anwar dan Indira Sabet Rahmawati, "Peran Pemimpin Pondok Pesantren dalam Upaya Meningkatkan Lif Skill Santri", *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, No. 1 (2017): 18

dalam kehidupan. [7] Pondok pesantren telah berperan dalam membangun bangsa karena telah membantu generasi-generasi bangsa di era sekarang ini untuk memperoleh kecerdasan intelektual dan moral.

Pendidikan di era globalisasi, khususnya pendidikan di pesantren belum cukup memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini terlihat pada lulusan pesantren yang tidak terintegrasi dengan dunia kerja. Hal ini disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni untuk menjalankan pesantren. Pengembangan sumber daya manusia di pesantren memang perlu mendapat perhatian yang lebih serius.[8]

Pondok pesantren diartikan sebagai tempat pendidikan dan pengajaran dengan penekanan pada kajian agama Islam, didukung dengan asrama sebagai tempat tinggal tetap para santri. Pondok pesantren merupakan lembaga unik yang mempunyai ciri khas tersendiri. Misalnya saja pesantren mempunyai lima unsur utama yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lain seperti asrama, masjid, santri, kiai, dan kitab kuning. Karena dunia pesantren merupakan dunia islam tradisional, maka sejak berdirinya penekanannya adalah pada pengkajian dan pemahaman ilmu agama Islam. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan nonformal yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan struktur, sistem, mekanisme, kurikulum, metodologi pembelajaran dan aturan khusus yang menjadikan setiap pondok pesantren memiliki keunikan dan membedakannya dengan lembaga pendidikan yang lain. Oleh karena itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Muhammad Qustulani, *Pengembangan Manajemen Pondok Pesantren Al Hasaniah*, (Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018), 1
[8] Amir Fauzan, *Manajemen Sumber Daya Insani ala Pesantren*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), 1

kurikulum atau bidang pengetahuan yang diajarkan merupakan bagian-bagian ilmu agama islam yang meliputi; 1) nahwu dan saraf, 2) fiqh, 3) usul fiqh, 4) hadis, 5) tafsir, 6) tauhid, 7) tasawuf dan etika.[9] Bidang pengetahuan tersebut diajarkan melalui kitab-kitab klasik Islam (Kitab Kuning) dan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pengajarannya, misalnya. Tingkat dasar, menengah dan lanjutan.

Setidaknya ada dua kriteria dasar yang dapat digunakan untuk mengukur lembaga pendidikan, termasuk pesantren. Yaitu pertama, standar hasil dan pelayanan, yaitu standar hasil lembaga pendidikan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Anak didik akan mampu memanfaatkan hasil pelatihan ini di masyarakat dan dunia kerja. Yang kedua adalah standar pelanggan, yang meliputi kepuasan, keinginan dan pencerahan dalam hidup.[10]

Manajemen pendidikan pesanten merupakan salah satu pilihan pesantren pada umumnya dan patut diberdayakan dalam pembinaan pesantren. Upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan Islam sangat bergantung pada manajemen masing-masing lembaga pendidikan Islam. Manajemen tersebut dapat efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang professional untuk operasional sekolah Islam, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik, kapasitas dan komitmen tenaga kependidikan yang handal, serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar-mengajar yang memadai, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan tugasnya, dan keterlibatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Muflihudin, dkk, *Santri dan Pendidikan Politik,* (Bandar Lampung: LTN PWNU Lampung, 2017), 24
[10] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 80

masyarakat yang tinggi. Apabila hal-hal di atas tidak sesuai harapan atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah Islam tidak akan optimal.

Salah satu unsur keberhasilan pendidikan pondok pesantren ialah peserta didik atau boleh dikatakan sebagai santri. Oleh karena itu, manajemen kesantrian diperlukan demi keberhasilan proses pendidikan di pesantren.. Hal ini menjadikan manajemen sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, yakni untuk melahirkan manusia muslim yang sholeh serta kader pembangun yang taat dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki kepribadian yang luhur berakhlak al-karimah dan bertanggungjawab. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem manajemen kesantrian dengan baik.

Manajemen kesantrian (peserta didik) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanankan dan dilaksanakan secara sadar serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik sehingga dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik sampai lulus dari sekolah.[11]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pesantren dalam bidang kesantrian untuk menjamin agar proses belajar mengajar di pesantren dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta mencapai tujuan pendidikan pesantren.[12]

---

[11] Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138
[12] Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2017), 135

Dalam buku Standar Nasional Pengasuhan, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat untuk menyelenggarakan pengasuhan anak.[13]

Panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) oleh Kementrian Sosial Republik Indonesia, yaitu suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan cara melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai untuk pengembangan karakternya sesuai dengan yang diharapkan sebagai generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai manusia yang berperan aktif dalam pembangunan nasional.[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah merupakan salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang berada di Kabupaten Lumajang. LKSA atau biasa kita sebut dengan panti asuhan, memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan pondok pesantren: asrama, musholla untuk kegiatan, santri, kiai, kitab kuning, dan lain-lain. Dan yang menjadi daya tarik pada lembaga ini adalah santri tidak hanya alan mendapatkan ilmu

[13] Suhardi, Upaya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Wahyu Ilahi Dalam Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2017, 14

[14] Sungkono, Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Mukti Wibawa Ponorogo dalam Membentuk Life Skill Anak Asuh Melalui Pelatihan Kewirausahaan, Journal of Community Development and Disaster Management Vol 3 No 1 2021, 35

pengetahuan agama saja, melainkan juga mendapatkan ilmu ketika sudah terjun ke masyarakat. Contohnya seperti cara-cara bertani, usaha, pembangunan, dan lain-lain. Sehingga ketika sudah terjun ke masyarakat nanti santri bisa mandiri tanpa bergantung kepada orang lain.

Di lembaga ini hubungan antara santri dan pengasuhnya sangat erat. Karena mereka tinggal dalam satu pondok, hidup sederhana, jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan yang mewarnai pergaulan mereka, hidup disiplin, dan berani menderita untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal pengelolaan kemajuan prestasi belajar para santri, pengasuh lembaga tiap satu tahun dua kali mengadakan kontrol dan evaluasi bersama dengan para ustadz dan ustadzah sebagai sebagai laporan dan masukan prestasi dalam proses pendidikan dan bimbingan dalam belajar di panti asuhan. Ada pula kegiatan ekstrakurikuler seperti seni Al-Banjari yang mengajarkan dan melestarikan kesenian khas islami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Manajemen dalam lembaga pendidikan penting dilakukan, karena dapat memberikan motivasi sehingga segala kegiatan yang berupa manajemen peserta didik dapat terlaksana. Di antara kegiatan pada proses ini adalah persiapan penerimaaan dan penempatan santri baru dan juga pengelompokan santri untuk kelas mengaji.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat perlu adanya kajian tentang manajemen kesantrinan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana manajemen kesantrian diterapkan pengasuh panti asuhan. Lebih lanjut, peneliti berharap temuannya dapat diterpakan untuk lembaga sosial lainnya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang".

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian membantu memfokuskan mengenai objek penelitian, Keuntungan lainnya adalah peneliti tidak terjebak oleh jumlah data yang dikumpulkan di lapangan.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru di LKSA Izzatul Jannah Lumajang?
2. Bagaimana kegiatan bimbingan santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang?
3. Bagaimana peran alumni santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian menggambarkan arah yang harus diikuti ketika melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus tetap berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[15] Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru di LKSA Izzatul Jannah Lumajang
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan bimbingan santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Achamad Siddiq Jember), 45

3. Untuk mendeskripsikan peran alumni santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini mencakup kontribusi apa yang dapat diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan.[16] Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran perkuliahan di prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Juga sebagai bahan kajian untuk pembelajaran selanjutnya terutama dalam memahami manajemen kesantrian.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang manajemen kesantrian serta memberikan informasi kepada peneliti lain terkait dengan manajemen kesantrian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 46

b. Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan kepada lembaga serta dapat dijadikan acuan bagi pengasuh dalam mengimplementasikan manajemen kesantrian.

c. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi seluruh civitas akademika untuk memperdalam wawasan dan pengetahuannya mengenai manajemen kesantrian

d. Masyarakat

Diharapkan memberikan informasi speseifik kepada masyarakat mengenai manajemen kesantrian.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah mencakup makna istilah-istilah penting yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk mdnghindrai kesalahpahaman mengenai makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Manajemen kesantrian

Manajemen kesantrian (peserta didik) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses aktivitas yang dilakukan oleh pimpinan lembaga beserta pengurusnya atau sumber daya manusia dalam mengatur atau mengelola khususnya santri mulai dari awal masuk sampai mereka lulus agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan santri yang disebutkan dalam penelitian ini adalah mereka yang

[17] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 46

mempelajari ilmu agama di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang.

2. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang

LKSA yang dimaksud ialah sebuah lembaga yang karakteristiknya hampir sama dengan pondok pesantren. Bahan ajar terdiri dari ilmu agama Islam dan kitab-kitab Arab klasik yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri.

Berdasarkan uraian di atas, maka manajemen kesantrian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga, pengelola dan sumber daya manusia yang ada yang mengatur atau mengelola santri yang meliputi penerimaan santri baru, seleksi, dan penempatan santri baru, bimbingan santri serta peran alumni santri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang sehingga tujuan lembaga tersebut dapat tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Bagian ini menyajikan pemberdayaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumya. Hal demikian perlu dilakukan untuk menghindari pengulangan dan kesamaan fokus yang telah diteliti. Dengan demikian, diketahui perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yang dapat menjelaskan orisinalitas dan status penelitian yang hendak dilakukan.[32]

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. *Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Afifah Riski Putri (2019) dengan judul Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin, Penengahan Lampung Selatan.*[33] *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung Selatan telah menerapkan manajemen kesantrian dalam pengelolaan Pondok Pesantren, akan tetapi pada proses penerimaan peserta didik baru Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung selatan belum menerapkan pada penerimaan santri baru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 46
[33] Afifah Riski Putri, Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin, Penengahan Lampung Selatan, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu peneliti terdahulu berlokasi di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan, sedangkan peneliti berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus.

2. *Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Noor Hayati, Husnul Yaqin, dan Ani Cahyadi (2018) dengan judul Manajemen Kesantrian di Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern (Studi Pada Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan)*[34]*. Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Islam (UIN) Antasari Banjarmasin.*

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rekrutmen santri baru pada pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud dilakukan dengan cara mengadakan publikasi melalui spanduk, brosur-brosur, media sosial seperti *facebook*. 2) Penempatan santri baru pada pondo pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud dibagi dalam bentuk kelas. 3) Pembinaan dan pengembangan santri di pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud berbentuk kurikuler dan ekstra kurikuler. 4) kenaikan kelas santri pada pondok pesantren Assunniyyag dan Ibnu Mas'ud ditentukan dengan mengadakan ulangan kenaikan kelas pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. 5) kelulusan santri pada pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud ditentukan apabila; santri menyelesaikan seluruh program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Noor Hayati, Husnul yaqin, dan Ani Cahyadi, Manajemen Kesantrian di Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern (Studi Pada Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan), (Jurnal, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, 2018)

pembelajaran, memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik, dan lulus Ujian Nasional. 6) pemantauan alumni pada pondok pesantren Assunniyyah belum ada wadah khusu yang menanganinya. Sedangkan pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud memiliki wadah khusus bagi alumninya yang diberi nama ISIM (Ikatan Santriwati Ibnu Mas'ud).

Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu peneliti terdahulu berlokasi di Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan, sedangkan peneliti berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

3. *Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dian Ariyanto (2022) dengan judul Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah.*[35] *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyahan.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan santri pada pondok pesantren Nurut Tholibin dilakukan oleh Pengasuh, Pengurus, Ustadz, Lurah Pondok dan Santri senior dalam melaksanakan program kerja dan kurikulum untuk membentuk santri yang berkarakter akhlakul karimah.

Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu peneliti terdahulu berlokasi di Pondok Pesantren Salafiyah, sedangkan peneliti berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Dian Ariyanto, Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah (Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyahan, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen, 2022)

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan
Penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	*Afifah Riski Putri (2019) dengan judul Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin, Penengahan Lampung Selatan*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung Selatan telah menerapkan manajemen kesantrian dalam pengelolaan Pondok Pesantren, akan tetapi pada proses penerimaan peserta didik baru Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung selatan belum menerapkan pada penerimaan santri baru.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu peneliti terdahulu berlokasi di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan, sedangkan peneliti berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus.
2.	*Noor Hayati, Husnul Yaqin, dan Ani Cahyadi (2018) dengan judul Manajemen Kesantrian di Pondok Pesantren*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rekrutmen santri baru pada pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud dilakukan dengan cara mengadakan publikasi melalui spanduk, brosur-brosur, media	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu peneliti terdahulu berlokasi di Pondok	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Salafiyah dan Modern (Studi Pada Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan)	sosial seperti *facebook*. 2) Penempatan santri baru pada pondo pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud dibagi dalam bentuk kelas. 3) Pembinaan dan pengembangan santri di pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud berbentuk kurikuler dan ekstra kurikuler. 4) kenaikan kelas santri pada pondok pesantren Assunniyyag dan Ibnu Mas'ud ditentukan dengan mengadakan ulangan kenaikan kelas pada setiap mata pelajaran yang diajarkan. 5) kelulusan santri pada pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud ditentukan apabila; santri menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik, dan lulus Ujian Nasional. 6) pemantauan alumni pada pondok pesantren Assunniyyah belum ada wadah khusu yang menanganinya. Sedangkan pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud memiliki wadah khusus bagi alumninya yang diberi nama ISIM (Ikatan	Pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan, sedangkan peneliti berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Santriwati Ibnu Mas'ud).		
3.	*Dian Ariyanto (2022) dengan judul Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah.*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan santri pada pondok pesantren Nurut Tholibin dilakukan oleh Pengasuh, Pengurus, Ustadz, Lurah Pondok dan Santri senior dalam melaksanakan program kerja dan kurikulum untuk membentuk santri yang berkarakter akhlakul karimah.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu peneliti terdahulu berlokasi di Pondok Pesantren Salafiyah, sedangkan peneliti berlokasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Tabel 2.2
Orisinalitas Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
Shoffarawati Huda	*Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang*	1. Bagaimana penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru di LKSA Izzatul Jannah Lumajang? 2. Bagaimana bimbingan santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang? 3. Bagaimana peran alumni santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang?	1. Metode dan prosedur penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Studi Kasus. 2. Teknik Metode Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesantrian

a. Pengertian Manajemen Kesantrian

Manajemen peserta didik (kesantrian) merupakan gabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Istilah manajemen mempunyai banyak arti, tergantung pada orang yang menafsirkannya. Secara etimologis, salah satu dari kata manajemen berasal dari bahasa Italia, *maneggiare*. Kata ini mengandung arti mengendalikan. Konteks penggunaan kata *maneggiare* terutama adalah mengendalikan kuda, yang diyakini sebagian orang berasal dari kata Latin, *manus* yang berarti tangan.[36]

Sedangkan menurut istilah, manajemen memiliki arti yang cukup beragam. Keberagaman pengertian manajemen dipengaruhi oleh cara pandang, keyakinan dan pemahaman subyektif atau penentu definisinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, secara umum manajemen diartikan sebagai proses pengelolaan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh hasil dan mencapai tujuan dengan melibatkan orang lain. James H. Donelly, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Khori, megartikan manajemen sebagai proses seseorang atau lebih untuk mengatur suatu kegiatan

[36] Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1

melalui orang lain guna mencapai tujuan yang mungkin dicapai oleh satu orang saja.[37]

Menurut Hasibuan dalam Muhammad Rifa'I, manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.[38]

Makna lain dari manajemen adalah mengelola, mengurus, atau mengatur. Manajemen juga berarti cara yang sistematis dan terorganisir dalam melakukan suatu aktifitas secara bersama-sama. Oleh karena itu, manajemen meliputi perencanaan tujuan, perolehan sumber daya, penataan tugas, komunikasi dan pengendalian untuk mencapai tujuan.[39]

Menurut beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Hermino dalam Muhammad Rifa'I, peserta didik adalah individu yang secara sadar ataupun karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut untuk dapat mengembangkan

---

[37] Ahmad Khori, "Manajemen Pesantren sebagai KHazanah Tonggak Keberhasilan Pendidilan Islam", *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1 (Mei 2017), 132
[38] Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta DIdik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 5
[39] Bob foster dan Iwan Sidharta, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), 21.

potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu untuk cita-cita di masa mendatang yang lebih baik.[40]

Menurut Mustari yang dikutip oleh Rifa'I, peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.[41]

Berdasarkan paparan di atas maka dapatlah dipahami bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan untuk dapat mengembangkan potensi diri dengan menuntut ilmu untuk meraih cita-cita di masa mendatang melalui jalur, jenjang, dan pendidikan tertentu.

Di dalam pondok pesantren peserta didik dididik bukan hanya menjadi orang yang tahu dan paham terhadap agama islam, tetapi peseta didik juga dipersiapkan utuk menjadi siapapun dan apapun di masa depan. Peserta didik dipersiapkan menjadi orang yang mampu memberikan warna dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan definisi manajemen dan definisi peserta didik dapat dipahami definisi manajemen peserta didik merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik dimulai dari peserta didik masuk sampai peserta didik lulus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta DIdik*, 2
[41] Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta DIdik*, 2

Manajemen peserta didik menurut Mulyono dalam Rodliyah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan yang kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.[42]

Sementara itu Knezivich mengartikan manajemen peserta didik sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti pendaftaran, pengenalan, layanan individual seperti pengembangan bakat, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.[43]

Manajemen peserta didik adalah suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, sejak dari peserta didik masuk sekolah hingga lulus dari sekolah.[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dipahami bahwa manajemen peserta didik adalah suatu proses kegiatan mengatur, mengawasi, dan melayani siswa di kelas dan di luar kelas agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai peserta didik masuk sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah tersebut.

---

[42] Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember, 2015), 74

[43] Amiruddin Tumanggor, James Ronald Tambunan, dan Pandapotan Simatupang, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 53

[44] Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta DIdik*, 7

1) Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Manajemen Kesantrian

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik sedemikian rupa agar menunjang kelancaran proses pembelajaran di lembaga pendidikan sehingga dapat mendorong tercapainya tujuan dan sasaran pendidikan sekolah secara keseluruhan. Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran hingga lulus sesuai dengan tujuan institusi secara efektif dan efisien.[45]

Fungsi manajemen kesiswaan (manajemen peserta didik) adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri secara optimal, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi soasial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Manajemen peserta didik bertugas mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran di sekolah islam berjalan dengan tertib, teratur, dan lancar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Prinsip manajemen kesiswaan menurut Depdikbud adalah sebagai berikut:

a) Siswa harus diperlakukan sebagai subyek dan bukan obyek, sehingga harus didorong untui berperan serta dalam setiap

[45] Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 75

perencanaan dan pengembalian keputusan yang berkaitan dengan kegiatan mereka.

b) Kondisi siswa sangat beragam ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan seterusnya. Karena itu diperlukan kegiatan yang beragam sehingga siswa memiliki wadah untuk berkembang secara optimal.

c) Siswa hanya akan termotivasi belajar, bila mereka menyenangi apa yang diajarkan.

d) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.

2) Ruang Lingkup Manajemen Kesantrian

Manajemen kesantrian pendidikan islam bila dilihat dari segi ruang lingkup dalam masa studi di asrama dapat dibagi menjadi 3 tahap, yaitu penerimaan santri baru, proses pembelajaran atau pembinaan dan pengembangan santri, dan menjadi alumni. Dengan istilah lain, tiga tahapan tersebut bisa disebut denan tahap penjaringan, pemprosesan, dan pendistribusian. Semua tahapan itu membutuhkan secara maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal pula.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Ibnu Habibi, "Implementasi Manajemen Kesantrian di PP Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pemebelajaran 2019*, (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 29 Agustus 2019), 267

a) Penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru

(1) Penerimaan santri baru

Penerimaan santri baru merupakan suatu peristiwa penting bagi suatu lembaga, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah. Mustari juga menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik merupakan suatu proses pendataan dan pemberian layanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah jika telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sekolah.[47] Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan disekolahan tersebut.

Menurut Imron dalam Rifa'I, sistem penerimaan peserta didik baru dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu: (1) sistem promosi, dan (2) sistem seleksi.

(a) Sistem promosi

Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Peserta didik yang mendaftar sebagai peserta didik baru di suatu sekolah, diterima begitu saja, karena itu mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem promosi ini biasanya berlaku pada sekolah-sekolah yang minat pendaftarannya kurang atau daya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta DIdik*, 34

tampung yang ada cukup banyak namun pendaftarannya masih belum mencapai target daya tamping.

(b) Sistem seleksi

Sistem seleksi pada lazimnya dilakukan melalui dua tahapan, yaitu: (1) seleksi administratif, dan seleksi (2) seleksi akademik. Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon peserta didik. Sedangkan seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud untuk mengetahui kemampuan akademik calon peserta didik baru.[48]

(2) Rekrutmen

Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Termasuk dalam menjadikan beberapa daerah sebagai target promosi dan berpeluang tinggi. Daerah berpeluang tinggi dapat dilihat dari jumlah alumni santri yang ada. Hal ini bisa menjadi tolak ukur minat calon pelamar (santri).[49]

(3) Seleksi

Proses seleksi yang dilakukan adalah suatu proses penilaian terhadap kemapuan awal calon peserta didik dari sisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta DIdik*, 36
[49] Ibnu Habibi, "Implementasi Manajemen Kesantrian di PP Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro," 269

kemampuan akademik, bakat, dan minat dengan menjadikan semua bukti hasil seleksi calon peserta didik sebagai acuan pengambilan keputusan dalam menentukan kelulusan peserta didik yang diterima. Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan peserta didik yang akan diterima. Ada juga pondok pesantren yang memasukkan santri baru tanpa seleksi masuk. Dikarenakan tidak ada proses penerimaan santri baru yang sistematis. Ada pondok pesantren yang tidak melakukan seleksi masuk, namun menguji santri untuk penempatan kelas mengaji.[50]

(4) Orientasi

Masa orientasi santri atau pengenalan lingkungan pesantren merupakan kegiatan santri baru setelah diterima di lembaga pendidikan. Kegiatan ini untuk mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan di mana peserta didik itu menempuh pendidikan. Pengenalan ini termasuk pada visi misi pesantren, structural, peraturan-peraturan yang dutetapkan, fan target yang akan dicapai di pondok pesantren. Jadi, kegiatan orientasi ini diharapkan dapat membantu peserta didik baru dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan secara cepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Ibnu Habibi, "Implementasi Manajemen Kesantrian di PP Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro," 269-270

Tujuan orientasi peserta didik adalah: (1) agar peserta didik mengenal lebih dekat diri mereka sendiri di tengah-tengah lingkungan barunya. (2) agar peserta didik mengenal lingkungan pondok, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, (3) pengenalan lingkungan demikian sangat penting bagi peserta didik dalam hubungannya dengan pemanfaatan semaksimal mungkin terhadap layanan yang dapat diberikan dan sosialisasi diri dan pengembangan diri secara optimal. (4) menyiapkan peserta didik secara fisik, mental, dan emosional agar siap menghadapi lingkungan baru.[51]

(5) Penempatan santri baru

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, maka terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan adalah penggolongan peserta didik berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Pengelompokkan peserta didik dimaksudkan agar dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Ibnu Habibi, "Implementasi Manajemen Kesantrian di PP Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro," 270

pendidikan islam dapat berjalan lancar, tertib dan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.[52]

Pengelompokan santri terdapat dua penempatan, yaitu dalam ruang belajar dan asrama. Pengelompokan santri bisa dilakukan berdasarkan dengan penilaian yang telah ditentukan pesantren. Hal ini tidak terbatas oleh nilai akademik, namun penilaian dewan *asatidz* dan *asatidzah*, para pengurus atau yang bertugas untuk menempatkan santri di sebuah ruang belajar dan di sebuah kamar atau asrama.[53]

(6) Pembinaan dan pengembangan santri

(a) Pembinaan disiplin

Disiplin adalah kegiatan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah atau kelas dimana mereka berada. Dalam peningkatan kedisiplinan biasanya terdapat tata tertib suatu lembaga yang harus dipenuhi oleh seorang siswa misalnya: hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan semua tugas yang diberikan. Kewajiban menaati tata tertib yang ada merupakan hal yang penting karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 84-85
[53] Ibnu Habibi, "Implementasi Manajemen Kesantrian di PP Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro," 270

merupakan bagian dari sistem persekolahan yang dilaksanakan dan juga sebagai sebuah kelengkapan sekolah islam dalam menjalankan proses pembelajaran.

(7) Pengembangan keorganisasian dan kepemimpinan

OSIS adalah satu-satunya organisasi yang bersifat intra sekolah yang harus ada di sekolah islam Tsanawiyah maupun Aliyah.[54]

Jika di pondok pesantren biasanya disebut pengurus pondok, dimana pengurus pondok diberi amanah oleh pengasuh untuk membantu dan berhidmad di pondok pesantren. Amanat dan tanggung jawab pengurus diberikan kepada orang ataupun santri yang dianggap mampu mengemban amanat yang telah diberi kepercayaan kepada diri seseorang tersebut. pengurus pondok pesantren dipilih berdasarkan sistem pemilihan serta atas persetujuan pengasuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(8) Pengembangan bakat dan minat

Yang dimaksud dengan kegiatan tersebut adalah kegiatan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan islam namun dilaksanakan di luar jam pembelajaran yang tercantum. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah memperkaya dan

[54] Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 88

meperluas wawasan siswa dan juga membantu menanamkan nilai-nilai pada diri siswa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan pengembangan bakat dan minat adalah:

(a) Peningkatan aspek pengetahuan sikap dan keterampilan
(b) Dorongan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa
(c) Penetapan waktu dan obyek kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan
(d) Jenis kegiatan ekstra yang disediakan seperti kesenian, olahraga dan sebagainya.[55]

(b) Alumni

(9) Pengertian dan peran alumni

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan untuk mencetak siswa-siswi terbaik sesuai dengan visi dan misinya. Lulusan-lusan dari sebuah sekolah menjadi cermin dan rujukan bagi calon peserta didik. Selain itu, alumni juga menjadi sebuah cerminan berkualitas atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan untuk memenuhi kepuasan masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Karena banyak masyarakat yang menjadikan alumni sekolah sebagai acuan untuk menyekolahkan anaknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 86

Berdasarkan uraian tersebut maka ketika kualitas alumni terlihat unggul, sangat berpotensi sekali terhadap pandangan masyarakat, bahwa lembaga sekolah tersebut mencetak para siswa yang luar biasa. Sebaliknya jika para alumninya tanpa ada potensi keunggulan sama sekali, maka pandangan masyarakat pun akan sangat minim terhadap sekolah tersebut.

Alumni merupakan produk dari suatu lembaga pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari lembaga pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak hanya melihat *output*-nya saja, seperti kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal, tetapi harus dilihat juga dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar para lulusannya dapat terserap oleh instansi pendidikan unggulan pada jenjang yang lebih tinggi ataupun dalam dunia kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembaga pendidikan amat jarang mengontrol para alumnusnya, banyak lembaga pendidikan yang mengabaikan para lulusan mereka setelah mereka menyelesaikan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut, merekan dibiarkan menjalani kelanjutan hidup mereka masing-masing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

atau ke dunia pekerjaan sehingga lembaga oendidikan tidak punya jejak kesuksesan anak didik mereka.[56]

Namun, para alumni biasanya tetap menjaga hubungan baik dengan lembaga pendidikannya dan bangga dengan lembaga pendidikan dimana ia bersekolah dan menempuh pendidkan dahulu.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Ahmad Bahrul Hayat, Jamali Sahrodi, dan Huriyah Shaleh, "Strategi Manajemen dan Peran Alumni Sebagai Marketing Lembaga Pendidikan di Pesantren Pembangunan Mandirancan Kabupaten Kuningan," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, No. 1 (Mei 2019): 38
[57] Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 90

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksud dari pendekatan kualitatif adalah untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dan nantinya juga disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai sumber metode ilmiah. Penelitian deskriptif memiliki arti penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang dicurahkan dalam sebuah tulisan yang berbentuk naratif. Pada penulisan laporan penelitian kualitatif berisikan kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan penelitian.[84]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini studi kasus pelaksanaan manajemen kesantrian di LKSA Izzatul Jannah Lumajang. Alasan peneliti mengambil pendekatan ini yakni sangat efektif dalam menganalisis dan mencarai pemahaman terkait focus penelitian yang diteliti. Adapun fokus penelitian tersebut penerimaan, seleksi, penempatan santri, bimbingan serta alumni santri dengan mengkaji fenomena yang terjadi

[84] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11

melaui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan beberapa data dan informasi dari beberapa sumber relevan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai obyek atau lapangan penelitian yang menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Tempat penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.[85]

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Izzatul Jannah Lumajang. LKSA Izzatul Jannah Lumajang ini terletak di Jl. Dieng 625, Desa Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan yaitu implementasi manajemen kesantrian di LKSA Izzatul Jannah Lumajang dapat dikatakan baik dan memenuhi standar kebutuhan anak asuh, dengan dibuktikan dari beberapa penghargaan yang telah diraih oleh lembaga tersebut, yaitu pernah meraih juara 3 LKSA berprestasi ditingkat provinsi, juara 1 lomba sanitasi tingkat kabupaten, juara 2 lomba PHBS LKSA tingkat kabupaten. Hal ini menarik minat peneliti untuk melihat seperti apa implementasi manajemen kesantrian yang ada di LKSA Izzatul Jannah Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini yaitu subyek penelitian, peneliti menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang mampu memberikan informasi terkait situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Penentuan subyek penelitian yang

[85] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 47

dipilih oleh peneliti merupakan orang-orang yang diyakini memahami tentang data-data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive. Purposive merupakan sumber data yang dipilih melalui pertimbangan serta tujuan tertentu.

Penelitian ini berusaha mengungkap dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesantrian di LKSA Izzatul Jannah Lumajang. Oleh karenanya dibutuhkan partisipan atau subyek penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Adapun subyek penelitian yang dimaksud diantaranya:

1. Ibu Nyai Husnul Khotimah selaku pengasuh LKSA Izzatul Jannah Lumajang
2. Siti Hamidatuz Zuhriyah selaku pengurus bidang kesantrian LKSA Izzatul Jannah Lumajang
3. Ustadzah Novi Dwi Kurnia salah satu ustadz/ah LKSA Izzatul Jannah Lumajang
4. Intan Fitriani salah satu santri LKSA Izzatul Jannah Lumajang
5. Imam Rohimi salah satu alumni LKSA Izzatul Jannah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memilih dan menentukan teknik pengumpulan data, disini peneliti juga harus memperhatikan dan menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini dilakukan agar ada kesesuaian antara pendekatan dan teknik penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dalam mengimpun data yang dilakukan dengan langsung melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis dalam lokasi penelitian. Dalam arti lain observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[86] Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti terlibat langsung dalam lokasi penelitian sembari mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar lingkup penelitian. Dengan melakukan pengamatan secara langsung diharapkan mendapatkan data secara valid terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini dilakukan observasi dengan tujuan agar dapat memahami manajemen kesantrian di LKSA Izzatul Jannah Lumajang. Untuk data dan informasi secara detail maka peneliti melakukan pengamatan. Dalam hal ini peneliti mengamati yang berfokus pada penelitian ini meliputi proses penerimaan, seleski, penempatan santri baru, bimbingan dan peran alumni santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu selanjutnya wawancara. Wawancara merupakan suatu metode dalam penggalian data untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh dua individu atau lebih. Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2018), 216.

dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara tersebut.

Dengan melakukan teknik wawancara ini diharapkan nantinya peneliti mendapatkan informasi secara detail yang bersangkutan dengan permasalahan tentang manajemen kesantrian.

Informasi atau data yang dikumpulkan dari wawancara pada penelitian ini meliputi, kegiatan penerimaan, seleksi dan penempatan santi baru, kegiatan bimbangan santri dan peran alumni. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai pengasuh LKSA, Ketua, pengurus bidang kesantrian, ustadzah, santri dan alumni untuk mendapatkan informasi tentang fokus yang ditetapkan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu metode yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumtal dari seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang terdapat dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih terpercaya *(kredibel)* jika didukung oleh dokumentasi.[87]

Dalam hal ini data yang diperoleh dari pengumpulan data observasi berupa dokumentasi tertulis seperti jurnal dan dokumentasi dari narasumber yang terkait dengan topik penelitian. Akan tetapi dokumen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf dan R&D,* 240

resmi tersebut perlu mendapatkan unsur obyektif karena akan bermanfaat untuk kelengkapan data peneliti, seperti dokumen asli dari profil LKSA Izzatul Jannah dan data yang terkait dengan pelaksanaan manajemen kesantrian.

E. Analisis Data

Analisis data yaitu merupakan bagian kegiatan yang dilakukan setelah proses dari teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa sebuah aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh.[88] Analisis lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Disaat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh narasumber. Setelah dianalisis jawaban yang diberikan narasumber kurang memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.[89] Tahapan-tahapan dalam analisis data yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] Mattew B. Milles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA, Sage Publication, 2014), 31
[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf dan R&D,* 246

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstratksi, serta mentransformasikan data yang terdapat dalam catatan lapangan ataupun transkip.[90]

a. Menyeleksi

Dalam tahap ini peneliti harus mampu memilih serta menentukan data mana saja yang penting dan tidak penting, dimana dalam tahap ini peneliti hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, yakni bagaimana penerimaan, seleksi penempatan santri baru, bimbingan santri, dan peran alumni di LKSA Izzatul Jannah Lumajang.

b. Memfokuskan

Pada bagian tahap ini peneliti hanya memfokuskan pada rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Seperti yang dikatakan Miles dan Huberman bahwasanya memfokuskan data adalah bentuk dari pra analisis. Maka dari hal itu peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Mengabtraksikan

Pada tahap ini melakukan kegiatan dalam rangka merangkum pertanyaan-pertanyaan yang harus di jaga sehingga tetap berada di

[90] Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12

dalamnya. Dalam tahap ini data yang terkumpul dianalisis, terlebih data yang berkaitan dengan kecukupan.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan

Dalam tahap ini data dari hasil penelitian ditransformasikan dengan cara diseleksi dengan ringkasan secara singkat, dan nantinya data yang diperoleh tersebut digolongkan dan digolongkan dalam satu pola yang lebih lain dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah semua data di kondensasi, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, dan semakin mudah untuk dipahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan peyajian data ini akan memudahkan apa yang dipahami, apa yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami. Yang sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[91]

[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf dan R&D*, 249

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan daripenelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori.[92]

F. Keabsahan Data

Kebsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang di pilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Bagian ini merupakan gambaran dari usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data di lapangan. Dalam keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pngumpulan data yang berbeda guna untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[93]

---

[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf dan R&D,* 340
[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf dan R&D,* 241

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian tahap ini, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Tahap penelitian pra lapangan

   Tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian ini menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian yang sebenarnya dan sampai pada laporan penulisan. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

   a. Menyusun rencana penelitian

      Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan yang sudah terdapat difokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan dengan LKSA Izzatul Jannah Lumajang, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, selanjutnya dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

   b. Studi eksporasi

      Kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu LKSA Izzatul Jannah Lumajang sebagai lokasi penelitian, serta berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan diluar kampus, maka pada pelaksanaan penelitian ini memerlukan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Penyusunan laporan

Pada tahap ini yang dimaksud menyusun laporan adalah hasil dari penelitian sesuai dengan yang telah ditetapkan.Laporan penyusunan penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS TERKAIT

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan dan menyajikan data terkait hasil temuan di lapangan yang terdiri dari (1) Gambaran obyek penelitian, yaitu profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang, (2) Penyajian data dan analisis data di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang yang meliputi Kegiatan penerimaan, Seleksi, dan penempatan santri baru, kegiatan bimbingan santri, serta peran alumni santri, (3) Pembahasan temuan yang berupa gagasan peneliti terhadap keterikatan kategori variabel penelitian serta penafsiran dan penjelasan data dari temuan di lapangan.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yayasan Izzatul Jannah Kabupaten Lumajang

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang beralamat di Jl. Dieng No. 625 RT 031 / RW XI terletak di Desa Dawuhan Lor, Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352. Sebelum menjadi LKSA awal mula terbentuknya lembaga ini adalah bermula dari kepercayaan sebuah amanah berupa anak yang berkeinginan menambah wawasan ilmu agama Islam kepada pasangan Kyai Syamsul Shodiqin dan Nyai Husnul Hotimah pada tahun 1999. Pada tahun yang sama lembaga ini terdafatar di LP Ma'arif Cabang Lumajang dan pada tahun 2000 terbentuklah sebuah Yayasan Pendidikan dan Sosial Islam "Izzatul Jannah". Memasuki tahun 2003 lembaga ini mendapat amanah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berupa santri yang menetap dengan rata-rata kemampuan ekonomi orang tua yang menengah ke bawah.[94]

Seiring bertambahnya tahun dan santri yang menetap semakin meningkat, sedangkan fasilitas yang dimiliki tidak seimbang dengan sumber daya manusia yang ada. Di tahun 2006 muncullah sebuah pemikiran baru dengan berbagai macam pertimbangan, pihak lembaga merencanakan untuk bersentuhan langsung dengan pemerintah agar masih bisa terus memberdayakan santri yang berbakat dari keluarga ekonomi kebawah memperoleh pendidikan yang layak sehingga terbentuklah Yayasan Sosial Panti Asuhan 'Izzatul Jannah". Yayasan Izzatul Jannah menaungi Pondok Pesantren, LKSA, Madrasah Diniyiah dan TPQ Izzatul Jannah

2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yayasan Izzatul Jannah Kabupaten Lumajang

a. Visi

Terselenggaranya (LKSA) yang berkualitas profesional yang mampu menciptakan generasi bangsa yang berIMTAQ dan berintelek.

b. Misi

Terciptanya generasi penerus bangsa dan negara yang sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti yang luhur serta mempunyai kecerdasan yang tinggi.

c. Tujuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[94] Pra Observasi, Anggita Tata Usaha, "Profil LKSA Izzatul Jannah Lumajang", 01 Januari 2023

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak asuh dengan memberikan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan anak untuk bekal masa depan mereka setelah terjun di dalam masyarakat serta mandiri.[95]

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan beberapa hasil penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian terkait Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang. Bagian ini merupakan sumber data yang berasal dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, berikut akan diuraikan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data yang terkait dengan Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang, sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni: (1) Penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru di LKSA Izzatul Jannah Lumajang, (2) Bimbingan santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang, (3) Peran alumni santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam proses penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru dilakukan secara matang. Peneliti menemukan bahwa dalam proses ini diperlukan beberapa tahapan

[95] Observasi, Anggita Tata Usaha, "Profil LKSA Izzatul Jannah Lumajang", 02 Januari 2023

supaya pelayanan santri di LKSA ini dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti yang luhur serta mempunyai kecerdasan yang tinggi.[96] Salah satu tahapan yang dilakukan ialah proses penerimaan santri baru.

Dalam kegiatan penerimaan santri baru, peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan Ustadzah Siti Hamidatuz Zuhriyah selaku pengurus bidang kesantrian.

> Pihak lembaga melakukan sosialisasi ke masyarakat dan sekolah dasar dengan tujuan untuk menarik minat santri yang ingin mengemban sekolah madrasah disini.[97]

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pihak lembaga sebelum memasuki tahun ajaran baru melakukan sosialisasi guna menarik minat santri baru yang ingin masuk di Yayasan Izzatul Jannah. Sosialisasi dilakukan di sekolah dasar, lingkungan masyarakat, dan desa-desa yang menjadi tempat tinggal alumni. Kegiatan sosialisasi ini mengenalkan serangkaian kegiatan, fasilitas-fasilitas yang memadai dan beberapa peraturan di lembaga. Dengan begitu, memasuki tahun ajaran baru banyak santri baru yang berminat mengemban pendidikannya di Lembaga tersebut.

Pada proses penerimaan ini, biasanya santri baru datang bersama orang tua atau wali untuk melakukan konfirmasi dengan pihak lembaga. Pihak lembaga akan melakukan wawancara terkait tempat tinggal dan status santri tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[96] Observasi, Anggita Tata Usaha, 2 Januari 2022
[97] Siti Hamidatuz Zuhriyah, diwawancarai penulis, LKSA Izzatul Jannah Lumajang, 10 Januari 2023

Proses wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dengan siapa anak itu tinggal dan apakah perlu membutuhkan pelayanan yang khusus, seperti; yatim piatu, bermasalah disekolah, broken home, dan lain sebagainya. Jika antara pihak keluarga dan lembaga sudah mengenalkan kegiatan-kegiatan serta fasilitasnya barulah mereka bisa datang lagi dengan orang tua atau wali untuk mengisi form assesmen yang dilengkapi dengan kartu keluarga, akte kelahiran, KTP orang tua atau wali, ijazah yang sudah dilegalisir bagi yang sudah pernah menimba ilmu di sekolah. Form assesment berisi formulir pendaftarn, form seleksi dan buku harian anak.

Proses penerimaan santri baru harus dilakukan secara teliti dan cermat agar sesuai dengan tujuan lembaga dalam memberikan pelayan terbaik pada anak asuh, dengan ini peneliti mewawancarai Ibu Nyai Husnul Khotimah selaku pengasuh.

> Kita ada survei. Survei itu ada beberapa item dan itu harus kita yang ngisi misalnya rumahnya plesteran apa rumahnya gedong apa rumahnya sek gedhek, pekerjaanya apa. Survei itu kadang kita langsung ke rumahnya atau lewat penanggung jawab atau walinya, misal; anak yatim piatu bisa lewat guru sekolah dasar atau saudara. Lewat situ kita seleksinya. Kenapa kok harus diseleksi, karena dari pengalaman-pengalaman yang ada kadang kita tidak tepat sasaran itu yang nanti kasihan. Bukan karena lembaga ini sok aji, tidak, tapi itu semua demi kesejahteraan semua.[98]

Dari hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa LKSA Izzatul Jannah tidak serta-merta memasukkan siapa saja anak asuh ke lembaga ini, harus melalui survei yang dilakukan secara langsung. Setelah santri baru

[98] Husnul Khotimah, diwawancarai penulis, LKSA Izzatul Jannah Lumajang, 17 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

melengkapi berkas administrasi, pihak lembaga melakukan survei secara langsung ke rumahnya atau lewat penanggung jawab atau walinya. Survei harus dilakukan oleh pihak lembaga sendiri dengan tujuan lembaga dapat menilai dan memberikan pelayanan terbaik yang sesuai dengan latar belakang anak asuh.

Gambar 4.1
Assesment Anak Asuh LKSA Izzatul Jannah Lumajang

Gambar di atas merupakan lembar assesment untuk anak asuh. Lembaga menerima anak asuh mulai dari bayi sampai menginjak dewasa atau sekolah menengah yang memang butuh pelayanan khusus, seperti; *broken home,* yatim piatu, melakukan pelanggaran berat di sekolah, dan lain-lain.

Setelah melengkapi formulir pendaftaran langkah selanjutnya formulir seleksi akademik yang di dalamnya berisi prestasi yang pernah diraih oleh anak tersebut dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon santri baru. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Novi Dwi Kurnia salah satu ustadzah di lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> Untuk seleksi penerimaan ya bukan dikatakan seleksi cuma penghargaan saja bagi santri baru yang dari awal sudah membawa nilai plus seperti misalnya mempunyai bakat tertentu gitu nantinya akan ada reward tersendiri misalnya seperti potongan pembayaran syariah selama beberapa bulan ke depan. Dan di sini juga menerapkan sistem yang berbeda-beda dalam pembayaran ya kami melihat dari latar belakang masing-masing santri juga.[99]

Dari hasil wawancara di atas bahwasannya pada proses seleksi penerimaan, santri baru mengisi form yang berisi bakat atau prestasi yang pernah diraih sebelumnya yang tentunya akan ada reward dari lembaga seperti mendapatkan potongan pembayaran syariah selama beberapa bulan ke depan dengan tujuan menambah semangat belajar bagi anak tersebut juga santri lainnya. Di LKSA ini juga menerapkan sistem pembayaran yang berbeda dengan melihat latar belakang masing-masing, tujuannya agar santri tersebut tidak merasa terbebani dan semangat melakukan kegiatan-kegiatan yang terlaksana di lembaga tersebut.

Setelah melalui proses penerimaan dan seleksi dari data yang kami dapatkna santri LKSA Izzatul jannah Lumajang berjumlah 30 santri.[100] Santri tersebut merupakan santri yang benar-benar membutuhkan perhatian khusus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[99] Novi Dwi Kurnia, diwawancarai penulis, LKSA Izzatul Jannah Lumajang, 10 Januari 2023
[100] Novi Dwi Kurnia, "Data Santri LKSA Izzatul Jannah Lumajang", 10 Januari 2023

Gambar 4.2
Kondisi tampak depan asrama

Gambar 4.3
Kondisi dalam asrama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pada proses penempatan santri baru akan ditempatkan di asrama yang sudah disediakan oleh lembaga. Biasanya santri baru dikelompokkan satu kamar dengan santri yang dikenal sebelumnya. Sistem rolling akan dilakukan setiap selesai libur semester sekolah yang berarti lembaga juga meliburkan semua kegiatan di pondok dengan tujuan agar suasana kamar tidak monoton dan bisa lebih mengenal satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka proses penerimaan, seleksi dan penempatan santri bari di LKSA Izzatul Jannah Lumajang ialah: a) proses penerimaan santri baru dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran dan survei yang dilakukan oleh pihak lembaga secara langsung, b) proses seleksi dilakukan dengan mengisi formurlir seleksi bagi yang mempunyai bakat atau prestasi yang pernah diraih, c) pada proses penempatan santri baru menempatkan pada santri yang sudah dikenal sebelumnya dan akan dilakukan rolling setiap selesai libur semester sekolah.

2. Pembinaan dan pengembangan santri

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, kegiatan pembinaan dan pengembangan santri sesuai dengan visi dari LKSA, yaitu terselenggaranya LKSA yang berkualitas professional yang mampu menciptakan generasi bangsa yang berimtaq dan berintelek.[101]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selaras dengan apa yang dikatakan kyai Syamsul Shodiqin selaku ketua lembaga.

> Di lembaga diadakan banyak kegiatan misalnya kemasyarakatan. kegiatan keagamaan lewat MOU dengan pondok pesantren. Jadi, istilahnya lksa itu lebih ke pengasuhan misalnya sekolahnya di SMP Al-Maliki, kalo pendidikannya di pondok atau di sekolahnya.[102]

Dari hasil wawancara di atas bahwa kegiatan lembaga berdampingan dengan kegiatan pondok pesantren agar anak asuh mendapatkan kebutuhan yang terpenuhi baik pendidikan agama, umum,

[101] Observasi, Anggita Tata Usaha, "Profil LKSA Izzatul Jannah Lumajang", 2 Januari 2023
[102] Syamsul Shodiqin, diwawancarai penulis, LKSA Izzatul Jannah Lumajang, 17 Januari 2023

dan pembekalan keterampilan. Anak asuh tersebut diikut-sertakan mengenyam pendidikan di luar lembaga dengan cara menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lembaga mulai dari jenjang TK, SD, SMP, SMK dan Perguruan Tinggi.

Seperti halnya pondok pesantren pada umumnya, anak asuh mendapatkan pembelajaran agama, meliputi; mengkaji al Qur'an, fiqih, sejarah, tauhid, tajwid dan akhlak yang sudah menjadi rutinitas harian santri, dengan ini peneliti mewawancarai salah satu santri LKSA Izzatul Jannah, Lailatul Mukarromah.

> Kalo pagi sekolah, pulang sekolah jam 13.30, sholat ashar berjama'ah terus lanjut ngaji lagi sampai jam 17.00, istirahat makan sambil nunggu maghrib. Habis sholat maghrib ngaji lagi sampai jam 20.00, terus sholat isya' usai sholat lanjut jam belajar.[103]

Gambar 4.4
Kegiatan sholat berjamaah

[103] Lailatul Mukarromah, diwawancarai penulis, LKSA Izzatul Jannah Lumajang, 07 Januari 2023

Gambar 4.5
Kegiatan mengaji Al-Qur’an

Gambar 4.6
Kegiatan mengaji kitab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa aktifitas anak asuh di LKSA Izzatul Jannah setiap harinya sama dengan aktifitas pondok pesantren pada umumnya. Tidak hanya kegiatan harian melainkan ada juga kegiatan yang dilakukan setiap minggunya, seperti; pembacaan diba’iyah, tahlil, istighotsah, Rotibul Haddad, khitobah, seni baca al Qur’an (Qiro’ah) serta khotmil Qur’an 30 juz. Sebelum mulai mengaji santri di lembaga memiliki pembiasan yaitu

membaca lagu-lagu almiftah lil ulum Sidogiri. Jadi, anak asuh tersebut tidak hanya mendapatkan ilmu jasmani saja melainkan ilmu kerohanian.

Tabel 4.1
Aktifitas Harian Santri

No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	03.30 – 04.30	Sholat malam dan istighosah
2.	04.30 – 05.00	Sholat subuh
3.		Qiro'atul Qur'an / mengaji kitab
4.	05.00 – 06.00	Piket dan persiapan sekolah
5.	06.00 – 06.30	Makan pagi
6.	06.30 – 13.00	Sekolah
7.	13.00 – 13.30	Makan siang
8.	13.30 – 15.00	Istirahat
9.	15.00 – 16.00	Piket dan membersihkan diri
10.	16.00 – 17.00	Sholat ashar
11.		Privat Al-Qur'an
12.	17.00 – 17.30	Istirahat dan persiapan sholat maghrib
13.	17.30 – 18.00	Sholat maghrib
14.	18.00 – 19.15	Mengaji kitab
15.	19.15 – 19.30	Sholat isya'
16.	19.30 – 19.45	Makan malam
17.	19.45 – 20.30	Muthola'ah (belajar)
18.	20.30 – 21.30	Istirahat/santai
19.	21.30 – 03.30	Istirahat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain mengaji kitab-kitab pada hari tertentu mereka akan langsung ngaji bersama pengasuh, hal ini senada dengan Intan Fitriani salah satu santri di Lembaga.

> Pada jadwal pengasuh biasanya diisi dengan pelajaran akhlak. Disitulah pengasuh menyampaikan beberapa peraturan dan biasanya selalu memberi motivasi terhadap santrinya. Pengasuh sendiri tidak hanya sekedar memberi himbauan, beliau selalu memberikan contoh sebelum memberi perintah kepada santri.[104]

Pengasuh merupakan figur pendidik yang akan mendidik anak asuhnya. Jadi, pengasuh tidak hanya sekedar memberikan himbauan saja.

[104] Intan Fitriani, diwawancarai penulis, LKSA Izzatul Jannah Lumajang, 07 Januari 2023

Sebelum memerintah anak asuh nya, pengasuh di lksa melakukannya terlebih dahulu seperti, pembiasaaan bersih-bersih lingkungan, sebelum memeritah santri untuk membantunya pengasuh sudah terlebih dahulu membersihkan lingkungan itu sendiri.

Gambar 4.7
Kegiatan piket santri putri

Gambar 4.8
Kegiatan piket santri putra

Dari aktifitas tersebut membuat santri mempunyai inisiatif untuk melakukan kegiatan tanpa menunggu arahan dari pengasuh. Pengasuh harus mencontohkan hal-hal baik terlebih dahulu agar menjadi contoh

yang baik pula dan menjadi pembiasaan diri dan pengembangan karakter bagi anak asuh dalam kehidupan sehari-harinya.

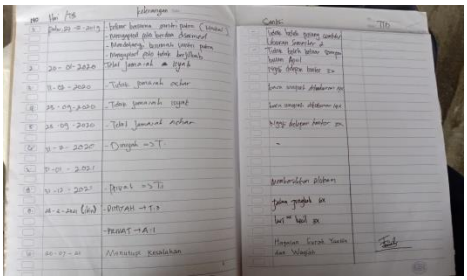

Gambar 4. 9
Buku harian anak asuh LKSA Izzatul Jannah

Gambar di atas merupakan contoh buku harian milik salah satu anak asuh di lksa. Setiap anak memiliki buku diary yang berisi prestasi dan masalah yang sudah pernah anak tersebut lakukan. Hal ini diperkuat wawancara peneliti terhadap Ibu Nyai Husnul.

> Jadi setiap anak itu punya catatan, punya buku dairy isinya perjalanan dia disini mulai awal masuk misalkan sekarang sampai satu semester kedepan apa saja yang pernah dilakukan. Kalau anak ini aman-aman saja ya bukunya tidak begitu banyak terisi. Kalau anak ini kadang telat sholat, kadang telat ini apa sanksiya itu biasanya nulis sendiri. Suruh ngaji surat waqi'ah 14 kali, kadang sanksinya tidak pulang kalo liburan itu yang dilakukan disini.[105]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah mengisi semua formulir diatas santri baru diberikan buku harian yang harus diisi mulai dari awal dia masuk sampai dia keluar dari lembaga. Buku harian berisi menceritakan berbagai kegiatan santri tersebut yang diawali dengan alasan masuk di lembaga ini.

Buku ini juga mencatat kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam satu hari seperti, mendapatkan prestasi atau melanggar peraturan dimana pelanggaran tersebut ditulis beserta sanksi yang harus dilakukan.

[105] Husnul Khotimah, diwawancarai penulis, 17 Januari 2023

Jika sanksi sudah dilaksanakan, maka pelanggar meminta tanda tangan kepada pengasuh dan diberi tanda tangan sendiri sebagai bukti bahwa dia sudah melaksanakan sanksi. Sanksi diberikan tergantung tingkatan kesalahannya. Jika pelanggaran yang dilakukan sangat fatal maka akan dipulangkan dan diserahkan kepada orang tua atau wali. Tanda tangan bukti tersebut tidak hanya berlaku untuk pelanggaran saja melainkan kegitatan lain seperti mendapatkan prestasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa lembaga mengikutsertakan anak asuh dalam wajar pendidikan 12 tahun dengan menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah terdekat, aktifitas sehari-hari yang sama dengan pondok pesantren seperti kajian al Qur'an dan kitab, bimbingan pengasuh dalam memberikan contoh langsung kepada santri dan juga setiap santri memiliki buku diary yang berisi prestasi dan pelanggaran yang pernah dilakukan.

3. Peran alumni

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembaga Izzatul Jannah sudah berdiri sejak tahun 1999 M. dikatakan alumni ialah mereka yang sudah mengenyam pendidikan di Lembaga ini.

Sebagaimana wawancara peneliti pada Ibu Nyai Husnul.

> Sebelum menjadi pondok kami sudah diikuti santri-santri ngaji kampungan, mereka datang ngaji selesai ngaji langsung pulang itu juga termasuk alumni.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa siapa pun santri yang sudah dan pernah mengaji di pondok termasuk alumni

santri Izzatul Jannah. Setelah anak asuh sudah menyelesaikan pendidikannya di sekolah mereka akan berhadapan dengan dunia luar. Ada yang memutuskan untuk menetap dan mengabdi di Lembaga sampai waktu menikah ada juga yang memutuskan untuk keluar mencari pekerjaan sendiri. LKSA harus menjadi tempat penyedia lowongan pekerjaan untuk para alumni. Karena itu, perlu adanya bekal tambahan untuk anak tersebut.

Senada dengan Imam Rohimi selaku alumni.

> Di pondok sudah difasilitasi kepada para alumni misalnya ingin bekerja pengasuh sudah menyiapkan misalnya seperti jasa las atau pun jasa penyewaan terop, catering juga administrasi kantor.[106]

LKSA Izzatul Jannah memiliki usaha ekonomi produktif dimana terdapat persewaan sound system, tenda dekorasi, alat prasmanan, catering, jasa jahit, jasa las dan lain-lain. Anak asuh di lembaga ini sudah dibekali keterampilan tersebut. Jadi, anak asuh di lembaga ini tidak hanya mendapatkan ilmu umum dan agama melainkan juga mendapatkan keterampilan berbisnis yang nantiya menjadi bekal ketika keluar dari pondok masyarakat luar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4. 10
Acara haflah akhirus sanah tahun 2021

[106] Imam Rohimi, diwawancarai penulis, 23 Januari 2023

Pada gambar di atas merupakan acara haflah akhirus sanah yang diadakan setiap satu tahun sekali. Kegiatan tersebut dihadiri, para santri, pengasuh, ustadz/ah, masyarakat sekitar dan wali santri. Kegiatan ini juga menjadi momen temu kangen para alumni dengan alumni yang lain serta sowan pada pengasuh Izzatul Jannah. Biasanya kegiatan ini menampilkan berbagai kreasi seni dan pengumuman santri teladan dalalm satu tahun. Santri teladan tidak hanya dinilai dari karna dia memiliki kemampuan mengaji saja, melainkan kedisiplinan, akhlak, kebersihan, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara di atas alumni ialah santri yang pernah mengemban pendidikan di LKSA Izzatul Jannah, menyediakan fasilitas lowongan pekerjaan bagi alumni, dan momen acara haflah yang diadakan satu tahun sekali menjadi momen sowan kepada pengasuh.

C. Temuan Data

Pada bagian ini akan membahas keterkaitan antara hasil temuan/data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan temuan dan teori yang sudah ada. Pembahasan akan dilakukan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian supaya lebih mudah untuk menjawab permasalahan di lapangan. Beberapa hasil temuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.2
Temuan **Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	proses penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru di LKSA Izzatul Jannah Lumajang	a. Proses penerimaan santri baru, santri mendaftar dengan mengisi formulir assesment dan melengkapi persyaratan masuk lembaga. b. Proses seleksi dilakukan dengan survei lokasi secara langsung oleh pihak lembaga. c. Proses penempatan santri baru ditempatkan dengan santri yang sudah dikenal sebelumnya.
2	Proses bimbingan santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang	a. Proses pembinaan dan pengembangan santri diikutsertakan dalam wajar pendidikan 12 tahun dengan menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah terdekat. b. Aktifitas harian yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan di pondok pesantren seperti adanya kajian al Qur'an dan kitab. c. Pengasuh juga turun secara langsung dalam membimbing santri.
3	Peran alumni santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang	a. Dikatakan alumni ketika santri sudah pernah mengamban pendidikan di Lembaga b. Menyediakan bekal tambahan yang nantinya bisa dipergunakan ketika sudah menghadapi masyarakat luar c. Acara haflah menjadi momen temu pengasug dan alumni.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. **Proses penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru di LKSA Izzatul Jannah Lumajang.**

Proses penerimaan santri baru merupakan peristiwa penting bagi suatu lembaga, karena menjadi titik awal penentu kelancaran tugas sekolah. Menurut Imron dalam Rifa'I, sistem penerimaan peserta didik baru dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu: (1) sistem promosi, adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Peserta didik yang mendaftar sebagai peserta didik baru di suatu sekolah, diterima begitu saja, karena itu mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem promosi ini biasanya berlaku pada sekolah-sekolah yang minat pendaftarannya kurang atau daya tampung yang ada cukup banyak namun pendaftarannya masih belum mencapai target daya tampung. (2) Sistem seleksi, pada lazimnya dilakukan melalui dua tahapan, yaitu: (a) seleksi administratif, dan seleksi (b) seleksi akademik. Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon peserta didik. Sedangkan seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud untuk mengetahui kemampuan akademik calon peserta didik baru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di LKSA Izzatul Jannah Lumajang dalam kegiatan penerimaan santri baru sebelum memasuki tahun ajaran baru biasanya pihak lembaga melakukan sosialisasi ke sekolah dasar, lingkungan masyarakat, dan desa-desa yang menjadi tempat tinggal alumni dengan mengenalkan berbagai kegiatan, fasilitas, dan peraturan yang ada di lksa. Setelah itu biasanya

calon santri baru datang bersama orang tua atau wali untuk melakukan konfirmasi dengan pihak lembaga bahwa calon santri tersebut ingin mendaftar di lksa. Selanjutnya pihak lembaga akan mewawancarai terkait tempat tinggal dan status santri tersebut.

Proses wawancara dilakukan dilaksanakan dengan tujuan mengetahui dengan siapa anak itu tinggal dan perlu membutuhkan pelayanan khusus atau tidak seperti, yatim piatu, bermasalah disekolah, broken home, dan lain-lain. Jika sudah mencapai kesepakatan antara pihak keluarga dan lembaga barulah mereka bisa datang kembali untuk mengisi form asessment yang dilengkapi kartu keluarga, akta kelahiran, kartu tanda pengenal (KTP) orang tua atau wali, dan ijazah jika sudah pernah menimba ilmu di sekolah formal. Form assesment berisi formulir pendaftaran, form seleski dan buku harian.

Setelah santri melengkapi berkas administrasi pada formulir pendataran, pihak lembaga akan melakukan survei secara langsung ke rumahnya, penanggung jawab, atau walinya. Survei dilakukan dengan tujuan lembaga dapat menilai dan memberikan pelayanan terbaik yang sesuai dengan latar belakang anak asuh.

Langkah selanjutnya mengisi form seleksi akademik yang berisi prestasi apa saja yang pernah diraih dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon santri baru. Juga akan diberikan reward dari lembaga seperti mendapatkan potongan pembayaran syahriah selama beberapa bulan ke depan. Di LKSA menerapkan sistem pembayaran yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbeda dengan melihat latar belakang masing-masing santri, tujuannya agar anak tersebut tidak merasa terbebani dan tetap semangat melakukan kegiatan di lembaga.

Pengelompokan adalah penggolongan peserta didik berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Pengelompokkan peserta didik dimaksudkan agar dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan islam dapat berjalan lancar, tertib dan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.[107]

Pengelompokan santri terdapat dua penempatan, yaitu dalam ruang belajar dan asrama. Pengelompokan santri bisa dilakukan berdasarkan dengan penilaian yang telah ditentukan pesantren. Hal ini tidak terbatas oleh nilai akademik, namun penilaian dewan *asatidz* dan *asatidzah*, para pengurus atau yang bertugas untuk menempatkan santri di sebuah ruang belajar dan di sebuah kamar atau asrama.[108]

Di LKSA Izzatul Jannah dalam penempatan santri baru akan ditempatkan di asrama yang sudah disediakan lembaga. Biasanya santri baru dikelompokkan satu kamar dengan santri yang sudah kenal sebelumnya. sistem rollig akan dilakukan setiap selesai libur semester sekolah yang berarti lembaga juga meliburkan semua kegiatan dengan tujuan agar suasana kamar tidak monoton dan bisa lebih mengenal satu sama lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[107] Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, 84-85
[108] Ibnu Habibi, "Implementasi Manajemen Kesantrian di PP Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro," 270

2. Pembinaan dan pengembangan santri di LKSA Izzatul Jannah Lumajang

Disiplin adalah kegiatan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah atau kelas dimana mereka berada. Dalam peningkatan kedisiplinan biasanya terdapat tata tertib suatu lembaga yang harus dipenuhi oleh seorang siswa misalnya: hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai, mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan semua tugas yang diberikan. Kewajiban menaati tata tertib yang ada merupakan hal yang penting karena merupakan bagian dari sistem persekolahan yang dilaksanakan dan juga sebagai sebuah kelengkapan sekolah islam dalam menjalankan proses pembelajaran.

Di LKSA Izzatul Jannah kegiatan lembaga berdampingan dengan kegiatan pondok pesantren agar anak asuh mendapatkan kebutuhan yang terpenuhi baik pendidikan agama, umum, dan pembekalan keterampilan. Anak asuh tersebut diikut-sertakan mengenyam pendidikan di luar lembaga dengan cara menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Seperti halnya pondok pesentren, anak asuh mendapatkan pembelajaran agama meliputi, mengkaji al Qur’an, fiqih, sejarah, tauhid, tajwid, dan akhlak yang sudah menjadi rutinitas harian santri. Tidak hanya kegiatan harian melainkan ada kegiatan meingguan seperti, pembacaan

diba'iyah, tahlil, istighotsah, Rotibul haddad, khitobah, seni baca al Quran (Qiro'ah) serta khotmil Qur'an 30 juz. Pembiasan yang dilakukan sebelum mengaji biasanya membaca lagu-lagu al miftah lil ulum Sidogiri.

Di lksa sebelum memerintah anak asuhnya melakukannya terlebih dahulu seperti, pembiasaan bersih-bersih lingkungan, sebelum memerintah santri untuk membantunya pengasuh sudah terlebih dahulu membersihkan lingkungan itu sendiri. Dari aktifitas tersebut membuat santri mempunyai inisiatif untuk melakukan kegiatan tanpa menunggu arahan dari pengasuh. Pengasuh harus mencontohkan hal-hal baik dan menjadi contoh yang baik pula dan menjadi pembiasaan diri dan pengembangan karakter bagi anak asuh dalam kehidupan sehari-harinya.

Setelah mengisi semua formulir tersebut santri baru diberikan buku harian yang harus diisi mulai dari awal masuk sampai dia keluar dari lembaga. Buku harian berisi menceritakan segala kegiatan santri yang diawali dengan alasan masuk lembaga ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Buku tersebut juga mencatat kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam satu hari seperti, mendapatkan prestasi atau melanggar peraturan dan dilengkapi dengan sanksi yang akan dilakukannya. Jika sanksi sudah dilaksanakan, maka pelanggar meminta tanda tangan kepada pengasuh dan diberi tanda tangan sendiri sebagai bukti bahwa dia sudah melaksanakan sanksi.sanksi diberikan tergantung tingkatan kesalahannya. Jika pelanggaran yang dilakukan sangat fatal maka akan dipulangkan san diserahkan kepada orang tua atau wali. Tanda tangan bukti tersebut tidak

hanya berlaku untuk pelanggaran saja melainkan kegiatan lain seperti mendapatkan prestasi.

3. Peran alumni di LKSA Izzatul Jannah Lumajang

Alumni merupakan produk dari suatu lembaga pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari lembaga pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak hanya melihat *output*-nya saja, seperti kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal, tetapi harus dilihat juga dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar para lulusannya dapat terserap oleh instansi pendidikan unggulan pada jenjang yang lebih tinggi ataupun dalam dunia kerja. [109]

Di LKSA Izzatul Jannah, siapapun santri yang sudah dan pernah mengaji di pondok termasuk alumni santri Izzatul Jannah. setelah anak asuh sudah menyelesaikan pendidikannya di sekolah mereka akan berhadapan dengan dunia luar. Ada yang memutuskan untuk menetap dan mengabdi di lembaga sampai waktu menikah, ada yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, ada juga yang memutuskan untuk keluar mencari pekerjaan sendiri. Lksa harus menjadi tempat penyedialowongan pekerjaan untuk para alumni.

LKSA Izzatul Jannah memliki usaha ekonomi produktif dimana terdapat persewaan sound system, tenda dekorasi, alat prasmana, catering, jasa jahit, jasa las dan lain-lain. Anak asuh di lembaga ini sudah dibekali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[109] Ahmad Bahrul Hayat, Jamali Sahrodi, dan Huriyah Shaleh, "Strategi Manajemen dan Peran Alumni Sebagai Marketing Lembaga Pendidikan di Pesantren Pembangunan Mandirancan Kabupaten Kuningan," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, No. 1 (Mei 2019): 38

keterampilan tersebut. Jadi, anak asuh tidak hanya mendapatka ilmu umum dan agama melainkan mendapatkan keterampilan berbisnis yang akan menjadi bekal ketika keluar menghadap masyarakat luar.

Kegiata akhirus sanah yang diadakan setiap satu tahun sekali. Kegiatan tersebut dihadiri, para santri, pengasuh, ustadz/ah, masyarakat sekitar, wali santri, dan alumni. Kegiatan ini juga menjdi momen temu kangen para alumni para alumni dengan alumni yang lain serta sowan pada pengasuh. Biasanya kegiatan ini menampilkan berbagai kreasi seni dan pengumuman santri teladan dalam satu tahun. Santri teladan tidak hanya dinilai dari kemampuan mengaji saja, melainkan kedisiplinan, akhlak, kebersihan, dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari lapangan mengenai manajemen kesantrian, sebagaimana yang telah dideskripsikan diatas sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Proses penerimaan santri baru, santri mendaftar dengan mengisi formulir assesment dan melengkapi persyaratan masuk lembaga. Proses seleksi dilakukan dengan survei lokasi yang dilakukan oleh pihak lembaga secara langsung. Pada proses penempatan santri baru ditempatkan dengan santri yang sudah dikenal sebelumnya. dan nntinya akan ada rolling setiap selesai libur semester sekolah.
2. Proses pembinaan dan pengembangan santri dikutsertakan dalam wajar pendidikan 12 tahun dengan menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah terdekat. Aktifitas harian yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan di pondok pesantren seperti adanya kajian al Qur'an dan kitab. Bimbingan pengasuh dalalm memberikan contoh langsung kepada santri dan juga setiap santri memiliki buku diary yang berisi prestasi dan pelanggaran yang pernah dilakukan.
3. Dikatakan alumni ialah santri yang pernah mengemban pendidikan di LKSA Izzatul Jannah. lembaga juga menyediakan bekal tambahan yang nantinya bisa digunakan ketika lulus sekolah seperti, sewa sound system, terop, catering, jasa las, jasa jahit dan lain-lain. Acara haflah yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diadakan satu tahun sekali menjadi momen temu kangen dengan pengasuh dan juga alumni yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan dan penelitian yang dilakukan di LKSA Izzatul Jannah Lumajang, maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga supaya lebih mengoptimalkan lagi dalam pemenuhan kebutuhan keseharian anak asuh untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien khususnya dengan terus memberikan pelayan yang terbaik terhadap anak asuh,ustadz/ah maupun masyarakat disekitar.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas lagi ilmu pengetahuan dan penelitiannya dengan harapan tidak hanya sekedar ruang lingkup manajemen kesantrian saja, sehingga nantinya dapat membuahkan hasil yang maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif.* Sukabumi: CV Jejak, 2018

Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Fauzan, Amir. *Manajemen Sumber Daya Insani ala Pesantren*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011

Foster, Bob dan Iwan Sidharta. *Dasar-Dasar Manajemen.* Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019

Gunawan, Imam. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017

Miles, Huberman, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014

Milles,Mattew B., A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*. Edition 3. USA: Sage Publication, 2014

Muflihudin, dkk. *Santri dan Pendidikan Politik.* Bandar Lampung: LTN PWNU Lampung, 2017

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah,* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Achamad Siddiq Jember, 2021

Qustulani, Muhammad. *Pengembangan Manajemen Pondok Pesantren Al Hasaniah*. Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018

Rifa'I, Muhammad. *Manajemen Peserta DIdik.* Medan: CV. Widya Puspita, 2018

Rodliyah. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi.* Jember: IAIN Jember, 2015

Sarinah, dan Mardalena. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2017

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatf dan R&D.* Bandung: Afabeta, 2018

Tumanggor, Amiruddin, James Ronald Tambunan, dan Pandapotan Simatupang. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, 2021

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003

UU RI No 18 Tentang Pesantren Tahun 2019

Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Skripsi dan jurnal:

Ariyanto, Dian. "Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah" *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyahan* Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen, (2022)

Habibi, Ibnu. "Implementasi Manajemen Kesantrian di PP Muhammadiyah Boarding School Al Amin Bojonegoro," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pemebelajaran 2019*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 29 Agustus 2019

Hayat, Ahmad Bahrul, Jamali Sahrodi, dan Huriyah Shaleh. "Strategi Manajemen dan Peran Alumni Sebagai Marketing Lembaga Pendidikan di Pesantren Pembangunan Mandirancan Kabupaten Kuningan." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, No. 1 (Mei 2019):

Hayati, Noor, Husnul yaqin, dan Ani Cahyadi. "Manajemen Kesantrian di Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern (Studi Pada Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan)." *Jurnal, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin*. (2018)

Khori, Ahmad. "Manajemen Pesantren sebagai KHazanah Tonggak Keberhasilan Pendidilan Islam." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1 (Mei 2017): 132

Putri, Afifah Riski. "Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin, Penengahan Lampung Selatan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019

Saadillah, Bayu, Saeful Anwar, dan Indira Sabet Rahmawati. "Peran Pemimpin Pondok Pesantren dalam Upaya Meningkatkan Life Skill Santri." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, No. 1 (2017): 18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN
Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang	1. Manajemen Kesantrian	1. Penerimaan, seleksi dan penempatan santri baru 2. Pembinaan dan pengembangan santri 3. Alumni	a. Rekrutmen b. Seleksi c. Orientasi d. Penempatan santri baru a. Pendisiplinan b. Pengembangan keorganisasian dan kepemimpinan c. Pengembangan bakat dan minat a. Pengertian dan peran alumni	1. Pengasuh 2. Pengurus bidang kesantrian 3. Ustadz/ah 4. Santri 5. Alumni	1. Bagaimana penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang? 2. Bagaimana bimbingan santri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang? 3. Bagaimana peran alumni santri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang?	1. Metode dan prosedur penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. 2. Teknik, metode, pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman wawancara

Aspek	Pertanyaan
Penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru	1. Bagaimana kegiatan penerimanan santri baru di LKSA Izzatul Jannah? 2. Upaya apa yang dilakukan lembaga untuk menarik santri baru? 3. Dengan cara apa proses seleksi yang dilakukan di LKSA Izzatul Jannah? 4. Bagaimana proses penempatan santri baru di LKSA Izzatul Jannah?
Bimbingan santri	1. Apa saja kegiatan bimbingan santri di LKSA Izzatul Jannah? 2. Bagaimana bimbingan santri di LKSA Izzatul Jannah?
Alumni santri	1. Siapa yang termasuk alumni LKSA Izzatul Jannah? 2. Bagaimana peran alumni santri setelah tamat dari LKSA Izzatul Jannah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Pedoman observasi

No	Aspek Observasi	Ada	Tidak
1.	Penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru	✓	
2.	Bimbingan santri	✓	
3.	Alumni santri	✓	

C. Pedoman dokumentasi

No	Aspek yang diteliti	Ada	Tidak
1.	Visi, Misi dan Tujuan Lembaga	✓	
2.	Data assesmen anak asuh	✓	
3.	Buku harian anak asuh	✓	
4.	Kondisi tampak depan asrama	✓	
5.	Kondisi dalam asrama	✓	
6.	Foto kegiatan akhirus sanah	✓	
7.	Foto kegiatan santri	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian

Di LKSA Izzatul Jannah Lumajang

NO	TANGGAL	DESKRIPSI KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	01-01-2023	Silaturrahmi dan menyerahkan surat ijin penelitian	Ibu Nyai Husnul Khotimah (Pengasuh)	
2.	02-01-2023	Observasi dan meminta data profil lembaga	Dwi Anggitasari (Tata Usaha)	
3.	07-01-2023	Penelitian wawancara	Lailatul Mukaromah (Santri)	
4.	07-01-2023	Penelitian wawancara	Intan Fitriani (Santri)	
5.	10-01-2023	Penelitian wawancara	Novi Dwi Kurnia (Ustadzah)	
6.	10-01-2023	Observasi, pengambilan data dan wawancara	Siti Hamidatuz Zuhriyah (pengurus bidang kesantrian)	
7.	17-01-2023	Penelitian wawancara	Kyai Syamsul Shodiqin (Ketua LKSA)	
8.	17-01-2023	Penelitian wawancara	Ibu Nyai Husnul Khotimah (Pengasuh)	
9.	23-01-2023	Penelitian wawancara	Imam Rohimi (Alumni)	
10.	30-01-2023	Meminta surat selesai penelitian	Dwi Anggitasari (Tata Usaha)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lumajang, 30 Januari 2023
Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak(LKSA) Izzatul Jannah

Kyai. Syamsul Shodiqin

Lampiran 4

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shoffarawati Huda

NIM : T20183109

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Mei 2024

Shoffarawati Huda
NIM. T20183109

Lampiran 5

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5812/In.20/3.a/PP.009/12/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang
Jl. Dieng 625, Desa Dawuhan Lor Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20183109
Nama	:	SHOFFARAWATI HUDA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kiai Syamsul Shodiqin dan Nyai Husnul Khotimah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Desember 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"
Terakreditasi : A
Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/XI/2021 Tanggal 30 November 2021

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: 10/LKSA.IZ/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Shodiqin

Jabatan : Ketua LKSA

Alamat : Dawuhan Lor Sukodono

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Shoffarawati Huda

NIM : T20183109

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak(LKSA) Izzatul Jannah yang bertempat di Jl. Dieng No. 625 Dawuhan Lor Sukodono Lumajang terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Januari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

Implementasi Manajemen Kesantrian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Izzatul Jannah Lumajang

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lumajang, 30 Januari 2023
Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak(LKSA) Izzatul Jannah

Kyai. Syamsul Shodiqin

Lampiran 7

STRUKTUR ORGANISASI

YAYASAN IZZATUL JANNAH
MADRASAH TSANAWIYAH IZZATUL JANNAH
Jl. Dieng No. 625 Rt. 31 Rw. 11 Ds.Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Akta Notaris : Taufiq Hidayat, SH. Mkn. No. 107 Tanggal 29 Sept 2015
SK KEMENKUMHAM NO.AHU-0014749.AH-01.04 TAHUN 2015
Email : Mtsizzatuljannah@gmail.com Website : https://sites.google.com/view/mtsizzatuljannah/home
Telp. 081358955676 – 081249597822

STRUKTUR ORGANISASI

YAYASAN IZZATUL JANNAH (YAIZNAH)

DESA DAWUHAN LOR KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG

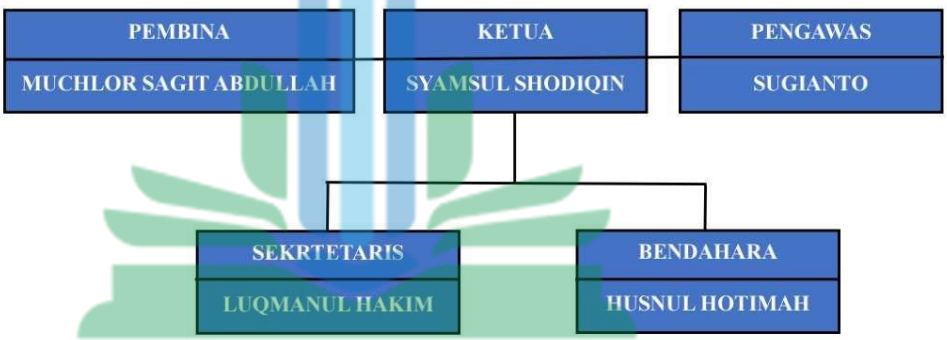

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lumajang, 30 April 2023
Mengetahui,
Ketua Yayasan Izzatul Jannah

Syamsul Shodiqin

Lampiran 8

DENAH LOKASI

Lampiran 9

VISI, MISI, DAN TUJUAN LKSA IZZATUL JANNAH LUMAJANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

DATA SANTRI LKSA IZZATUL JANNAH LUMAJANG

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"
Terakreditasi : A
Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/XI/2021 Tanggal 30 November 2021

DAFTAR ANAK ASUH
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"

NO	BIODATA		FOTO
01	Nama	: Rasya Dwi Pramana	
	Tempattanggallahir	: Lumajang, 25-08-2007	
	Sekolah	: SMPN 02 Sukodono	
	NamaOrtu	: Moh Urib	
	Pekerjaan	: Buruh Harian Lepas	
	Alamat	: Padang	
	Status	: Dhu'afa	
02	Nama	: Maulana Malik Ibrahim	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 23-06-2011	
	Sekolah	: SDN Dawuhan Lor 02	
	JenisKelamin	: Laki-laki	
	Alamat	: Sombo, Gucialit	
	Status	: Dhu'afa	
03	Nama	: Moch. Irham	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 07-12-2009	
	Sekolah	: SMPN 02 Sukodono	
	JenisKelamin	: Laki-laki	
	Alamat	: Barat, Padang	
	Status	: Dhu'afa	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"
Terakreditasi : A
Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/XI/2021 Tanggal 30 November 2021

04	Nama : M. Tri Syarifudin TempatTanggalLahir : Lumajang, 07-10-2009 Sekolah : SMPN 02 Sukodono JenisKelamin : Laki-laki Alamat : Dawuhan Lor, Sukodono Status : Yatim Piatu	
05	Nama : Holifatul Zannah Tempattanggallahir : Lumajang, 06-02-2006 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : NurHadiAyit Pekerjaan : BuruhTani Alamat : Kedawung, Padang Status : Dhu'afa	
06	Nama : DeaAriska Tempattanggallahir : Lumajang, 26-04-2006 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : Kardi Pekerjaan : BuruhTani Alamat : Kedawung, Padang Status : Dhu'afa	
07	Nama : Linda Tempattanggallahir : Lumajang, 27-06-2005 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : Arsam Pekerjaan : Buruh Pabrik Alamat : Wonokerto,Gucialit Status : Yatim	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"
Terakreditasi : A
Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/XI/2021 Tanggal 30 November 2021

08	Nama : NurisRohmaniah Tempattanggallahir : Lumajang, 24-09-2007 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : Roziqin Pekerjaan : BuruhBangunan Alamat : Barat, Padang Status : Dhu'afa	
09	Nama : IntanFitriani Tempattanggallahir : Lumajang, 25-10-2006 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : Tukri Pekerjaan : BuruhPabrik Alamat : Sombo,Gucialit Status : Dhu'afa	
10	Nama : LailatulMukarromah Tempattanggallahir : Lumajang, 11-12-2004 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : Wagito Pekerjaan : BuruhTani Alamat : Kedawung,Padang Status : Yatim	
11	Nama : Fila ZakiyaMaulani Tempattanggallahir : Lumajang, 22-02-2004 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : Satuki Pekerjaan : BuruhHarian Alamat : Besuk,Tempeh Status : Dhu'afa	
12	Nama : FadilaDwiFariyanti Tempattanggallahir : Lumajang, 28-01-2006 Sekolah : Smpn 02 Sukodono NamaOrtu : Satuki Pekerjaan : BuruhHarian Alamat : Besuk,Tempeh Status : Dhu'afa	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"

Terakreditasi : A

Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/XI/2021 Tanggal 30 November 2021

13	Nama Tempattanggallahir Sekolah NamaOrtu Pekerjaan Alamat Status	: NoerLailyLailatulAfifah : Lumajang, 17-01-2007 : Smpn 02 Sukodono : Masduqi : Swasta : Sombo,Gucialit : Dhu'afa	
14	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: Juma'atiWahyuningseh : Lumajang, 23-06-2007 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Sombo, Gucialit : Dhu'afa	
15	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: AnggunPuspitaDewi : Lumajang, 20-05-2007 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Padang, Padang : Dhu'afa	
16	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: Avsela Tri Wulandari : Lumajang, 15-04-2008 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Dadapan, Gucialit : Dhu'afa	
17	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: LifiatunNurAzizah : Lumajang,26 -04-2008 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Kedawung, Padang : Dhu'afa	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"
Terakreditasi : A
Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/XI/2021 Tanggal 30 November 2021

18	Nama	: Decha Putri Pratiwi	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 02-01-2008	
	Sekolah	: SMPN 02 Sukodono	
	JenisKelamin	: Perempuan	
	Alamat	: Kenongo, Gucialit	
	Status	: Dhu'afa	
19	Nama	: Jazilatul Julia Fitri	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 31-07-2014	
	Sekolah	: SDN Dawuhan Lor 02	
	JenisKelamin	: Perempuan	
	Alamat	: Dadapan, Gucialit	
	Status	: Dhu'afa	
21	Nama	: Jeni Safitri	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 03-10-2008	
	Sekolah	: SMPN 02 Sukodono	
	JenisKelamin	: Perempuan	
	Alamat	: Kenongo	
	Status	: Dhu'afa	
22	Nama	: Ulfa Febriantika	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 02-02-2010	
	Sekolah	: SMPN 02 Sukodono	
	JenisKelamin	: Perempuan	
	Alamat	: Kenongo, Gucialit	
	Status	: Dhu'afa	
23	Nama	: Rabi'atul Faizah	
	TempatTanggalLahir	: Denpasar, 19-05-2009	
	Sekolah	: Smpn 02 Sukodono	
	JenisKelamin	: Perempuan	
	Alamat	: Situbondo	
	Status	: Piatu	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"

Terakreditasi : A

Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/XI/2021 Tanggal 30 November 2021

24	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: Agustin Dwi Maharani : Lumajang, 17-08-2008 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Sombo, Gucialit : Dhu'afa	
25	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: Sela Prawijaya : Lumajang, 31-01-2009 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Sombo, Gucialit : Dhu'afa	
26	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: Yuserol Laelani Afrilia : Lumajang, 17-04-2009 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Sombo, Gucialit : Dhu'afa	
27	Nama Umur TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: Kafka Nafisah : 16 : Lumajang, 04-03-2006 : Smpn 02 Sukodono : Perempuan : Padang, Padang : Dhu'afa	
28	Nama TempatTanggalLahir Sekolah JenisKelamin Alamat Status	: Nafi Satus Zahro : Probolinggo, 03-10-2009 : - : Perempuan : Probolinggo : Piatu	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
"IZZATUL JANNAH"

Terakreditasi : A

Kemensos RI Nomor : 391.SA-LKS.A/2020
Jl. Dieng No. 625 Desa Dawuhan Lor Kec. Sukodono Kab. Lumajang
Telp. 081358955676 – 081249597822 Email : lksa.izzatuljannah@gmail.com
Akta Notaris : RAHMADI HALIM, SH. MKn. No. 97 TGL 29 NOV 2012
SK MENKUMHAM : No. AHU-0014749.AH.01.04. TAHUN 2015

Surat Tanda Pendaftaran P2T Prov Jatim Nomor P2T/65/07.05/02/X1/2021 Tanggal 30 November 2021

29	Nama	: Revaline Deviany Harrys P	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 10-07-2013	
	Sekolah	: SDN Dawuhan Lor 02	
	JenisKelamin	: Perempuan	
	Alamat	: Wonokerto	
	Status	: Yatim	
30	Nama	: Mar'atus Sholihah	
	TempatTanggalLahir	: Lumajang, 19-05-2009	
	Sekolah	: Smpn 02 Sukodono	
	JenisKelamin	: Perempuan	
	Alamat	: Pandansari	
	Status	: Yatim Piatu	

Lumajang, 04 Januari 2024
Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
"IZZATUL JANNAH"
Ketua

Ust.SYAMSUL SHODIQIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

FOTO LOKASI DAN KEGIATAN

LKSA IZZATUL JANNAH LUMAJANG

Tampak depan lokasi LKSA Izzatul Jannah

UNIV
KIAI H

Kantor dan Sekretariat LKSA Izzatul Jannah

Dokumentasi anak-anak asuh di LKSA Izzatul Jannah

Pengasuh, Dinas Sosial dan Pengurus di LKSA Izzatul Jannah

Mengikuti Lomba Festifal Nahwu Shorrof

Dokumentasi penerimaan bantuan di Lksa Izzarul Jannah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan makan siang santri

Acara wisuda Al Miftah oleh santri LKSA Izzatul Jannah

Kegiatan berkebun di LKSA Izzatul Jannah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI

Penyewaan terop dan sound system di LKSA Izzatul Jannah

Lampiran 12

BIODATA PENULIS

Nama : Shoffarawati Huda

NIM : T20183109

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 19 Mei 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Duren RT.039 RW.013 Dawuhan Lor Sukodono Lumajang

No. Hp : 082337051930

Email : shoffarwati19@gmail.com

PENDIDIKAN :

- TK Al-Maliki : Tahun 2004 – 2006
- SD Islam Al-Maliki : Tahun 2006 – 2012
- SMP Al-Maliki Sukodono : Tahun 2012 – 2015
- SMK Al-Maliki Sukodono : Tahun 2015 – 2018
- UIN KHAS Jember : Tahun 2018 – Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R